

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMAKAIAN KONDOM DAN PELICIN  
PADA LELAKI SEKS LELAKI (LSL) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN HIV (STUDI KUANTITATIF PADA  
*SEMARANG GAYA COMMUNITY*)

PUTRI ADE CHANDRA – 25010112120041

(2017 - Skripsi)

Kota Semarang merupakan kota metropolitan yang termasuk dalam 5 besar Kabupaten/Kota yang mempunyai jumlah penduduk terbesar di Jawa Tengah dengan jumlah kasus HIV AIDS paling tinggi di Jawa Tengah yaitu mulai 1993 hingga September 2014 sebanyak 1409 orang. Jumlah kumulatif kasus HIV selama 8 tahun terakhir menunjukkan 7% diantaranya merupakan LSL, serta urutan kedua dalam kasus AIDS setelah faktor resiko Heteroseksual. Penggunaan kondom dan pelicin secara konsisten saat berhubungan seks dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan penyebaran HIV. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan pemakaian kondom dan pelicin secara konsisten pada LSL. Jenis penelitian ini adalah *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 96 orang. Pengumpulan data melalui wawancara dengan kuesioner. Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan adalah *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan 63.5% responden menggunakan kondom dan pelicin secara konsisten. Variabel yang berhubungan dengan penggunaan kondom dan pelicin secara konsisten oleh LSL sebagai upaya pencegahan HIV meliputi persepsi kerentanan ( $p=0.002$ ), persepsi keparahan( $p=0.002$ ), persepsi manfaat( $p=0.001$ ), persepsi hambatan( $p=0.003$ ), akses informasi ( $p=0.020$ ), dan riwayat IMS ( $p= 0.005$ ). Variabel yang tidak berhubungan adalah pendidikan ( $p=0.319$ ), pekerjaan ( $p= 0.665$ ), status pernikahan ( $p=0.479$ ), umur ( $p=0.691$ ), pengetahuan ( $p=0.099$ )

**Kata Kunci:** Lelaki Seks Lelaki, Kondom, Pelicin, Pencegahan HIV